

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang diperoleh dari objek penelitian yaitu meliputi hasil dari kuisioner atau angket. Menurut Sugiyono (2022:7) pendekatan penelitian kuantitatif dinamakan pendekatan tradisional, karena pendekatan ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Sugiyono (2022:36), menyatakan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan mengenai bagaimana Penyesuaian Diri Anak Asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2022:137) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Primer Merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang diteliti (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data primer adalah anak asuh yang bermukim yaitu sebanyak 22 orang anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Sumber data sekunder misalnya profil Lembaga dan catatan-catatan dokumentasi yang berhubungan dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya.

3.3 Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempersempit ruang lingkup penelitian. Maka konsep yang digunakan dalam penelitian ini penulis memberikan suatu Batasan-batasan operasional sebagai berikut:

1. Penyesuaian diri merupakan jumlah skor total yang diperoleh dari pengukuran terhadap aspek-aspek penyesuaian diri pribadi dan penyesuaian diri sosial anak asuh di LKSA Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya.
2. Anak asuh adalah seluruh anak yang terdaftar sebagai sebagai anak asuhan yang bermukim atau tinggal sehari-hari di LKSA Amanah Yayasan BTH berjumlah 22 orang anak.
3. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Amanah Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya adalah wadah bagi anak-anak yang datang dari berbagai latar belakang yang berbeda seperti : yatim piatu, yatim, piatu, kemiskinan, broken home, terlantar dan sebagainya yang beralamat di Jalan Cilolohan Nomor 36 RTO1/RW08 Kelurahan Setiaratu, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 46196.

3.4 Populasi dan Sampel

Penetapan populasi dan sampel dalam sebuah penelitian penting dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah pembahasan mengenai populasi dan sampel:

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah Anak Asuh LKSA Amanah sebanyak 22 orang anak.

3.4.2 Sampel

Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2022:85), dimana teknik penentuan sampel ini bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang dan peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil.

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena responden berjumlah 22 orang anak yang bermukim di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya. Maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Kenneth Bailey dalam (Siregar, 2014:46) menjelaskan “mengelompokkan tiga jenis utama validitas yaitu *Face Validity*, *Criterion Validity*, dan *Construct Validity*, dengan catatan *Face Validity* cenderung dianggap sama dengan *Content Validity*”. *Face validity* atau validitas muka adalah validitas yang menunjukkan apakah alat pengukur atau instrument penelitian dari

segi rupanya nampak mengukur apa yang ingin diukur, validitas ini mengacu pada bentuk dan penampilan instrumen.

Uji validitas yang dilakukan adalah dengan cara mengkonsultasi terlebih dahulu dengan ahlinya atau pembimbing. Menurut Djamaludin dalam (Siregar,2014:46) mengatakan “validitas rupa atau *Face Validity* amat penting dalam pengukuran kemampuan individu seperti pengukuran kejujuran, kecerdasan, bakat, dan keterampilan. Dengan memberikan instrumen kepada dosen Pembimbing peneliti mendapatkan perbaikan jika ada kekurangan maupun persetujuan apabila instrumen yang telah dibuat dinyatakan valid.

3.5.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas menurut A.A Putu Agung dan Anik Yuesti (2019:53) adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi reliabilitas merupakan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang suatu yang diukur pada waktu yang berlainan. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *Alpha Cronbach* yang akan dilakukan pada aplikasi *IBM SPSS for Windows statistic 25.0*.

Ghozali (dalam Elvera, 2021) menjelaskan bahwa kehandalan atau reliabilitas suatu kuisioner dapat ditentukan dengan melihat nilai *Cronbach* yang diperoleh $> 0,60$. Hal tersebut menjelaskan bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *alpha* berada di atas angka 0,60.

Pengujian reliabilitas ini dilakukan pada tanggal 7 April 2024 di Panti Asuhan Sosial Anak Nurul Milah Kota Tasikmalaya. Objek dari uji reliabilitas ini adalah anak asuh yang bermukim di Panti Asuhan Sosial Anak Nurul Milah Kota Tasikmalaya. Uji instrumen ini dilakukan kepada objek yang menyerupai objek penelitian, namun berada pada lokasi yang berbeda. Hal tersebut dilakukan agar penelitian tidak bias dengan hasil uji instrumen yang telah dilakukan apabila objek yang sama. Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.1 Hasil Uji Reliabilitas Aspek Penyesuaian Pribadi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.677	24

Sumber: Data Hasil Penelitian 2024

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Aspek Penyesuaian Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.663	30

Sumber: Data Hasil Penelitian 2024

Tabel 3.1 dan tabel 3.2 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas instrument yang digunakan pada aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial dengan aplikasi *IBM SPSS for Windows statistic 25.0* menunjukkan *alpha* sebesar 0,677 dan 0,663.

3.5.2 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2022:93), *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian, fenomena sosial ini didefinisikan secara operasional oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Dalam *Skala Likert*, variabel yang akan diukur dijelaskan sebagai indikator-indikator variabel. Indikator-indikator ini kemudian dijadikan dasar untuk menyusun item-item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, yang dapat berupa kata-kata :

1. SS : Sangat Setuju = Skor 5
2. S : Setuju = Skor 4

- 3. RG : Ragu – Ragu = Skor 3
- 4. TS : Tidak Setuju = Skor 2
- 5. STS : Sangat Tidak Setuju = Skor 1

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:137) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, menggunakan berbagai sumber, dan melalui berbagai metode. Dari segi sumber data, pengumpulan data dapat mengandalkan sumber primer atau sumber sekunder. Selain itu, dari segi teknik atau cara pengumpulan data, dapat dilakukan melalui wawancara, kuesioner, observasi, atau kombinasi dari ketiganya.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penggunaan kuesioner menjadi efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas mengenai variabel yang diukur dan harapan dari respon yang akan diterima. Selain itu, kuesioner cocok digunakan ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan langsung kepada responden atau dikirim melalui pos atau internet. (Sugiyono 2022:142)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi pertanyaan - pertanyaan atau angket secara tertulis yang harus diisi secara langsung oleh responden yang berkaitan dengan aspek-aspek dari Penyesuaian Diri Anak Asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya. Instrumen pertanyaan atau kuesioner yang akan diberikan kepada responden meliputi aspek - aspek dari penyesuaian diri yang akan dijawab oleh responden yaitu, penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

2. Observasi

Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti disini adalah observasi non-partisipatif yang dimana peneliti hanya sebagai pengamat. Peneliti mengamati bagaimana anak asuh berinteraksi dengan orang lain dan mencatat serta menarik kesimpulan dari pengamatan tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari profil lembaga, data literatur buku yang berkaitan dengan penelitian, jurnal ilmiah, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan kegiatan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022:147).

Teknik ini mengacu pada pendapat Arikunto (2011:282) yang menyatakan bahwa apabila datanya terkumpul terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi 2 kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka atau symbol dan data kuantitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau symbol. Data yang sudah diperoleh dari responden akan diolah dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Adapun tahapan analisis data menurut Nazir (2014) dalam penelitian ini adalah :

1. Editing

Data atau keterangan yang telah dikumpulkan, daftar pernyataan ataupun pada panduan dalam pengisian dan penilaian angket perlu dibaca ulang dan diperbaiki. Apabila dalam semua keterangan tersebut masih terdapat hal-hal yang tidak tepat atau masih ada keraguan, maka

peneliti memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan data dinamakan mengedit data. Proses mengedit perlu ini mencakup memeriksa kembali pernyataan-pernyataan yang jawabannya tidak cocok, jika banyak pernyataan yang ambigu dan mempersulit responden dalam menjawab maka daftar pertanyaan tersebut perlu dikumpulkan dan harus diganti dengan pernyataan yang lebih sederhana.

2. Mengkode Data

Kode yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka karena peneliti menggunakan bantuan program *Statistic Product for Server Solution (SPSS) 25*. Pengkodean ini dilakukan dengan mengartikan nilai 1 sebagai “Sangat Tidak Setuju (STS)”, nilai 2 adalah “Tidak Setuju (TS)”, nilai 3 adalah “Ragu-Ragu (R)”, nilai 4 “Setuju(S)”, dan nilai 5 adalah “Sangat Setuju (SS)”.Pengkodean pada pernyataan unfavorable dilakukan dengan cara membalik arti nilai tersebut.

3. Membuat Tabulasi

Membuat tabulasi termasuk dalam memproses data, membuat tabulasi merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel-tabel serta mengatur angka-angka agar dapat dihitung jumlah skor berbagai aspek. Tabel terdiri dari nomor atau judul tabel, *stub*, *box head* dan *body* (Badan). Tabel data menggunakan tabel-tabel pembantu dengan *tally* sesuai dengan data dan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Peneliti membuat pengelompokkan berdasarkan interval tertentu untuk mendapatkan karakteristik responden.

4. Menganalisis Data

Proses menganalisis data terdiri dari menentukan kriteria skor total responden, menentukan banyaknya kelas interval, menentukan interval kelas, dan garis kontinum. Adapun rumus serta hasil kriteria skor total responden dalam penelitian ini, yaitu:

1. Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 5 \times 54 \times 22$$

$$= 5.940$$

2. Skor minimal = skor terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 1 \times 54 \times 22$$

$$= 1.188$$

3. Range = skor tertinggi - skor terendah

$$= 5.940 - 1.188$$

$$= 4.752$$

4. Interval kelas = range : jumlah kelas interval

$$= 4.752 : 3$$

$$= 1.584$$

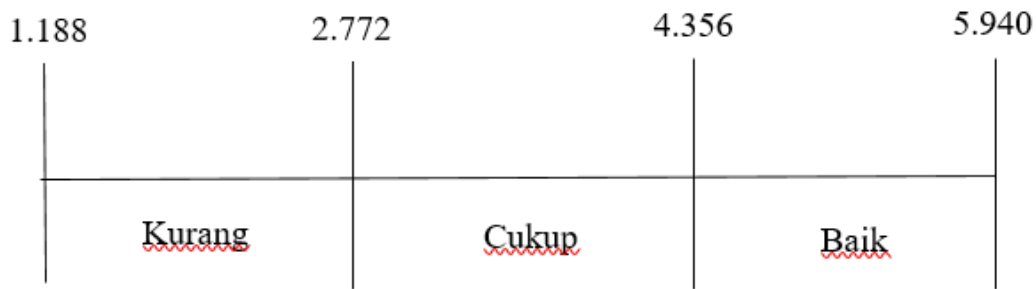
Rentang skor dapat di nilai sebagai berikut :

Kurang = 1.188 - 2.772

Cukup = 2.772 - 4.356

Baik = 4.356 - 5.940

Garis kontinum juga digunakan dalam proses menganalisis data. Garis kontinum adalah suatu garis yang digunakan untuk menganalisis, mengukur, dan menampilkan sejauh mana kekuatan suatu variabel yang sedang diselidiki apakah sesuai dengan alat yang digunakan untuk penelitian tersebut. Berikut adalah Model garis kontinum ini dalam penelitian ini:



Gambar 3.1 Garis Kontinum Penyesuaian Diri Anak Asuh di LKSA Amanah

Pada Gambar 3.1 menunjukkan bahwa jika jumlah skor dibawah atau sama dengan 2.772 maka skort tersebut berada pada kategori kurang. Jika skor lebih dari 2.772 dan kurang dari 4.356 maka berada pada kategori sedang. Sedangkan jika lebih dari 4.356 atau sama dengan 5.940 maka berada pada kategori baik.

5. Penafsiran Data

Penafsiran data adalah tahapan dilakukannya pengertian yang lebih luas mengenai penemuan-penemuan. Data yang telah disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram diberikan penjelasan yang mendetail dengan cara menegakan keseimbangan penelitian yang dalam artian menghubungkan menghasilkan suatu penelitian dengan penemuan penelitian yang lainnya dan juga melakukan pembuatan suatu konsep yang dapat menerangkan ataupun menjelaskan

6. Generalisasi atau Kesimpulan

Tahapan generalisasi atau kesimpulan adalah tahapan dimana peneliti membuat generalisasi maupun kesimpulan dalam penelitian yang dilakukannya. Generalisasi ini harus berkaitan dengan teori yang menjadi landasan dari penelitian. Setelah generalisasi dilakukan maka peneliti baru dapat membuat suatu kesimpulan dari penelitiannya.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah – Langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya. Untuk lebih jelasnya, berikut rencana jadwal penelitian penelitian yang dilakukan oleh penulis yang dapat dilihat di tabel 3.1.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Pengajuan Judul Penelitian	■						
2.	Bimbingan Proposal dan penyusunan proposal		■					
3.	Seminar Proposal		■					
4.	Penyusunan dan Pengajuan Instrumen		■	■				
5.	Pengumpulan dan Pengolahan Data		■	■	■			
6.	Penyusunan Laporan Penelitian		■	■	■	■	■	
7.	Ujian Akhir Program Studi						■	■

Sumber : Data Hasil Penelitian 2024